

LAPORAN TAHUNAN 2015



**INDONESIA UNTUK KEMANUSIAAN
(IKa)**

Jl. Cikini Raya No. 43, Menteng
Jakarta Pusat 10330

DAFTAR ISI

BAGIAN I	PENDAHULUAN.....	1
BAGIAN II	KEGIATAN - KEGIATAN	3
2.1	Kegiatan Kelembagaan Ika	3
a.	Kegiatan Rutin.....	3
b.	Kegiatan Pendukung.....	3
2.2	Kegiatan Program.....	5
a.	Pundi Perempuan	5
b.	Pundi Hijau.....	6
c.	Pundi Insani	8
d.	Pundi Budaya	13
e.	Pundi Sehat.....	13
BAGIAN III	PENCAPAIAN DAN PEMBELAJARAN.....	15
BAGIAN IV	REKOMENDASI DAN RENCANA KE DEPAN.....	16

BAGIAN I PENDAHULUAN

Indonesia untuk Kemanusiaan (IKA) adalah sebuah organisasi sumber daya yang menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana, jejaring dan kerelawanan bagi perjuangan warga sebagai bagian dari kekuatan gerakan masyarakat sipil dalam memperjuangkan kehidupan yang sejahtera, adil dan bermartabat bagi semua orang dalam kerangka hak-hak asasi manusia dan ditengah alam yang berkeragaman dan lestari.

Pada periode ini, IKA mendeklarasikan dirinya sebagai lembaga yang melakukan mobilisasi sumber daya dalam 4 bentuknya yang disebut "Catur Daya" yaitu dana, jaringan, pengetahuan dan kerelawanan. Untuk memobilisasi dan mendistribusikan "Catur Daya" IKA menggunakan 4 pendekatan kerja yaitu: penggalangan sumber daya, pengembangan pengetahuan, pemberdayaan dan peningkatan kapasitas masyarakat sipil melalui 4 Pundi yaitu Pundi Insani, Pundi Hijau, Pundi Perempuan, Pundi Budaya.

Dalam 5 tahun perjalanan kepengurusan, IKA telah memantapkan 3 peran utamanya sebagai penggalang sumber daya keuangan yaitu melalui:

- a. Penggalangan dana publik melalui mekanisme pundi hibah.
- b. *Intermediary* atau organisasi perantara bagi dana-dana hibah pemerintah dan donor serta *trust fund* perorangan.
- c. Investasi yang diupayakan pada unit-unit usaha milik komunitas atau untuk membangun ekonomi yang berbasis solidaritas.



Sebagai sebuah organisasi, IKA memiliki struktur organisasi yang jelas dan tersusun, yang terdiri dari Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Pengurus, dan Badan Pelaksana Harian (BPH).

Posisi Koordinator Keuangan dan Umum berada di dalam struktur BPH yang berada di bawah wewenang Direktur Eksekutif (DE). Sejak 27 Agustus 2015, direstrukturisasi di Divisi Keuangan di

mana seorang Koordinator Keuangan dan Umum (KKU) membawahi dan dibantu oleh seorang staf hibah, seorang staf pembukuan, seorang staf keuangan dan kasir, dan seorang staf umum & tenaga multiguna.

Sebelum restrukturisasi, KKU mengurus hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, baik keuangan internal lembaga maupun keuangan donor, dan kepersonaliaan, serta urusan rumah tangga lembaga. Setelah adanya restrukturisasi tersebut, KKU menangani kepersonaliaan dan pengembangan dana investasi untuk lembaga.

Semua kegiatan yang akan dilakukan dan laporan pertanggungjawaban keuangan yang dibuat oleh KKU harus diketahui dan disetujui oleh DE. Selain itu pula, KKU bersama-sama DE bersama-sama dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem keuangan dan personalia lembaga.

KKU memberikan tugas dan tanggungjawab kepada seorang staf admin hibah untuk membantunya dalam hal keuangan dan administrasi dana hibah Ika baik yang berasal dari pihak donor maupun yang berasal dari internal Ika sendiri. Staf pembukuan dapat membantu dalam hal pencatatan dan pembukuan semua transaksi-transaksi lembaga baik keuangan hibah maupun keuangan operasional Ika. Staf keuangan dan kasir dapat membantu untuk semua hal administrasi, pencairan dana, dan pertanggungjawaban uang muka, serta pembukuan kas kecil. Staf umum dan tenaga multiguna dapat membantu dalam hal urusan rumah tangga lembaga, urusan logistik, dan administrasi surat menyurat.

Selain hal tersebut, Kku bertanggung jawab untuk membuat laporan tahunan internal setiap akhir tahun. Hal ini bertujuan untuk mengontrol pekerjaan di divisinya sendiri, sesuai dengan pekerjaan yang tertulis didalam perjanjian kerja. Dengan adanya laporan ini pekerjaan yang sudah dilakukan bisa dapat dilihat hasilnya.

BAGIAN II KEGIATAN - KEGIATAN

2.1 Kegiatan Kelembagaan IKa

Adapun beberapa kegiatan dalam hal kelembagaan IKa selama periode Januari-Desember 2015 meliputi:

a. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin IKa di bawah tanggung jawab Koordinator Keuangan dan Umum (KKU). Kegiatan rutin meliputi pekerjaan rutin yang harus dilakukan setiap harinya dan tidak boleh terlewatkan pekerjaan tersebut yang berhubungan dengan kegiatan internal lembaga. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Melakukan Pembukuan Bank. Mencatat transaksi keluar maupun transaksi masuk bank lembaga, yang dilakukan sebulan sekali.
- Memasukkan data keuangan ke software keuangan. Mulai tahun 2015 ini, IKa beralih menggunakan software keuangan SANGO PRO dan tidak menggunakan software keuangan ACYYSS 12. Penggunaan software SANGO PRO dikontribusikan melalui Program Peduli (TAF). Dengan software baru ini maka laporan keuangan dapat lebih mudah dilakukan karena kompatibel dan mudah diakses.
- Audit keuangan tahun buku 2014 pada akhir Mei 2015. IKa menggunakan jasa audit eksternal yaitu KAP Tri Purwanto dan Rekan. Pelaksanaan audit berlangsung sekitar 1 bulan, dan pada awal Juni 2015, IKA sudah memperoleh audit report dengan opini “ wajar tanpa pengecualian “.
- Menyiapkan laporan pajak. IKa menyiapkan laporan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) setiap bulannya untuk SPT masa PPh 21 dan SPT Masa PPh 26, serta setiap bulan maret setiap tahunnya untuk SPT Tahunan PPh 25.
- Pengarsipan surat-surat dan dokumen lembaga. Mulai tahun 2015 sudah terdistribusi pembagian tugas untuk pengarsipan antara lain:
 1. Surat masuk dan surat keluar dipegang oleh staf umum.
 2. Dokumen pajak lembaga dipegang oleh staf keuangan dan kasir.
 3. Dokumen kontrak hibah (baik dengan pihak donor maupun dengan pihak mitra (OMS) dipegang oleh staf hibah.
 4. Dokumen data transaksi keuangan Lembaga dipegang oleh staf pembukuan.
 5. Dokumen personalia dan surat penting lembaga dipegang oleh KKU.
- Supervisi pengelolaan keuangan dan personalia. KKU melakukan supervisi pengelolaan keuangan dan personalia secara rutin dengan berkonsultasi dengan DE.
- Pengajuan permintaan uang kegiatan/operasional.

b. Kegiatan Pendukung

Tata kelola kelembagaan

- Rapat Dewan Pengurus pada 13 Mei 2015. Rapat ini membahas pelaporan IKa periode 2010 – 2014, dan rencana Rapat Dewan Pembina.
- Rapat Dewan Pembina dan Pengurus IKa pada 9 Juni 2015. Rapat Dewan Pembina menghasilkan dua keputusan yaitu menerima laporan pertanggungjawaban kegiatan tahun 2014 yang disampaikan Dewan Pengurus IKa serta memilih dan menetapkan Dewan Pembina dan Pengurus IKa untuk periode 2015-2019.
- Pemilihan Wali Amanah untuk KST 39 BB. IKa sebagai salah satu anggota dalam komunitas Salemba Tengah 39 BB wajib memasukkan satu nama dewan pembina/pengurus IKa sebagai Wali Amanah KST 39BB, yang bertujuan agar IKa memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam

setiap forum forum KST 39 BB. Terpilih sebagai Wali Amanah KST 39BB dari IKA adalah Ibu Zumrotin K. Susilo.

- Pemilihan Direktur Eksekutif periode baru, tahun 2015 -2019, yakni tetap dipegang oleh Anik Tunjung Wusari.
- *Turn over* staf dan restrukturisasi. Pada tahun 2015 merekrut 6 orang staf baru untuk menempati posisi-posisi yang dibutuhkan, dan 3 orang tidak melanjutkan di IKA. Di samping itu IKA juga melakukan restrukturisasi dalam hal pengelolaan program dan juga keuangan untuk mengantisipasi pengelolaan dana yang cukup besar.

Perencanaan dan koordinasi

- Workshop Perencanaan Strategis Renstra IKA untuk periode 2015 -2018 dilaksanakan pada 6-7 Januari 2015. Kegiatan difasilitasi langsung oleh Ketua Pengurus IKA Kamala Chandrakirana. Workshop menghasilkan kesepakatan bersama mengenai *theory of change* dalam tiga tahun ke depan. Selain itu IKA berhasil merumuskan visi dana misi, serta menurunkannya dalam bentuk rencana kerja IKA satu tahun dan tiga tahun ke depan.
- Rapat koordinasi internal. IKA mengadakan rapat koordinasi internal setiap minggu di hari Senin atau di hari Jumat. Agenda utama rapat yaitu update terakhir dari masing-masing divisi, update kegiatan yang akan dijalankan dalam minggu depan, dan juga pembahasan persiapan kegiatan tertentu.
- Kegiatan *team building* staf IKA dilaksanakan pada 8-9 Januari 2015. Bertujuan mempererat kekompakan dan solidaritas antar staf. Kegiatan ini difasilitasi oleh Miryam Nainggolan yang mempunyai keahlian dalam psikologi.

Peningkatan kapasitas staf

- IKA berpartisipasi dalam Workshop Perpajakan PPh Pasal 21 di PPA FE UI Salemba pada 25 Maret 2015. Kesempatan ini diberikan kepada KCU dengan tujuan memperoleh informasi terbaru mengenai sistem perhitungan dan pelaporan pajak PPh 21 dan dapat mengembangkannya di organisasi.
- IKA berpartisipasi dalam Workshop Grant Making yang difasilitasi oleh Rosalia Sciortino, pada 17 April 2015. Workshop ini tidak berbayar dan seluruh staf IKA dapat mengikuti seluruh materi yang diberikan seperti pengertian CSRO/Intermediary, karakteristik pemberi dana (donor) baik donor internasional maupun donor dalam negeri, struktur organisasi (termasuk posisi dan jobdesk serta kualifikasi staf yang sesuai), cara menentukan program & strategi grant making organisasi melalui teknik *theory of change*, *project cycle*, dan *capacity building* OMS.
- Diskusi publik tentang kerja-kerja IKA selama 5 tahun terakhir pada 8 Juni 2015. Diskusi publik ini adalah pertama kalinya IKA membuat konsep rapat pertanggungjawaban 5 tahunan dengan mengundang beberapa stakeholder dan narasumber yang berkaitan dengan isu-isu yang diangkat IKA.

Penguatan sistem keuangan

- Review SOP Keuangan IKA. Dalam Program Peduli, IKA sebagai EO, harus memiliki sistem dan prosedur keuangan yang transparan dan akuntabel. Sehingga IKA dibantu oleh seorang konsultan keuangan, Dida Suwarida, dalam membuat sistem dan prosedur keuangan lembaga IKA yang baru, dengan melakukan review terhadap Sistem dan Prosedur Keuangan IKA yang lama dan juga beberapa perkembangan dalam mekanisme keuangan yang dijalankan oleh lembaga IKA. Namun pada saat kontrak kerja sama dgn konsultan keuangan tsb berakhir, ada sedikit kendala, dimana Sistem dan Prosedur yang sedang dibuat oleh konsultan tsb tidak sesuai dengan harapan IKA, sehingga IKA akan melakukan beberapa pertemuan dgn konsultan tsb untuk memperbaikinya.
- Review SOP Kepegawaian IKA. IKA juga melakukan review SOP Kepegawaian agar SOP kepegawaian tersebut sesuai dengan kondisi saat ini. Dalam review SOP ini, IKA dibantu oleh

seorang konsultan yang bernama J. Nina Kadha, dengan beberapa perubahan seperti: perhitungan gaji staf, mekanisme dan formulir cuti, mekanisme rekrutment staf baru, mekanisme bantuan beasiswa untuk staf, dll. Selain review SOP tsb, Konsultan tsb membantu Ika membuat Performance Appraisal untuk staf. Hal ini bertujuan agar Ika dapat memiliki dokumen resmi untuk melihat kinerja dari masing-masing staf.

Mekanisme pengelolaan pengetahuan

- Kegiatan Knowledge Manajemen. Dalam Program Peduli, Ika memiliki budget kegiatan Knowledge Management, dengan ketersediaan dana yang lumayan besar. Knowledge Management (KM) ini bertujuan untuk menangkap cerita cerita terbaik Ika selama melakukan distribusi dana ke beberapa mitra-mitra OMS lokal. Kegiatan KM ini, Ika dibantu oleh PT. Remdec dan Trabas, agar hasil dari KM ini dapat dijadikan dokumen dan asset lembaga untuk periode selanjutnya. Rencananya kegiatan KM ini akan berjalan sejak November 2015 – Agustus 2016.

2.2 Kegiatan Program.

a. Pundi Perempuan

Program, penggalangan dan penyaluran

Program donasi	Donasi untuk mendukung layanan Woman Crisis Centre
Penggalaan	<ul style="list-style-type: none"> • Galang dana publik pada acara “Hari Perempuan Internasional” yang diselenggarakan di Kantor CARDNO, Jakarta pada 8 Maret 2015. Ika dan Komnas Perempuan memberi informasi mengenai kasus kekerasan terhadap perempuan, sekaligus menjual beberapa produk komunitas yang berasal dari Teras Mitra, Craft for Change, Merchandise Ika. Selama acara tsb berlangsung, diperoleh donasi dari CARDNO untuk Pundi Perempuan berupa 1 lembar cek sebesar Rp 1.000.000, donasi dari CARDNO untuk Komnas Perempuan berupa 1 lembar cek sebesar Rp 1.000.000, hasil kotak donasi sebesar Rp 2.490.000, hasil penjualan merchandise komunitas sebesar Rp 5.345.000. • Galang dana publik melalui crowdpunding yaitu Kitabisa pada periode 25 November – 10 Desember 2015. Donasi publik ini dikerjakan kolaboratif Ika dan Komnas Perempuan. Hasil penggalangan dana melalui Kitabisa yaitu donasi publik sebesar Rp. 70.520.000 dari donator sebanyak 162 orang, dan dikerjakan oleh fundraiser aktif sebanyak 24 orang. • Galang publik dengan menawarkan produk-produk komunitas di Apartemen Jackie, staf CARDNO. Dewan Pengurus Ika William Kwan memberikan penjelasan mengenai proses pendampingan ibu-ibu pembatik di Rembang. Selama acara tsb, Ika memperoleh hasil penjualan produk sebesar Rp 7.150.000 dan juga donasi sejumlah Rp 1.400.000.
Penyaluran	<ul style="list-style-type: none"> • Dana Hibah untuk WCC (Women Crisis Centre). Selama tahun 2015 ini Ika telah melakukan 2 kali call of proposal untuk Program Pundi Perempuan. Call pertama meloloskan tiga mitra yaitu (1) Ultra Petita, Bogor; (2) SPI Labuhan Batu, Medan; dan (3) Lembaga

	Advokasi Bumi, Magelang. Call kedua meloloskan tiga mitra yaitu: (1) Hum inane, Papua; (2) Yayasan Jari, Bandung; dan (3) Solidaritas Perempuan Floresta, Flores. Berdasarkan hasil review Program Pundi Perempuan antara Ika dan Komnas Perempuan di awal tahun 2015, dimana diputuskan adanya tambahan jumlah dana hibah untuk WCC menjadi Rp 20.000.000 per lembaga, yang sebelumnya dana hibah hanya sebesar Rp 15.000.000 per lembaga.
--	---

Pengembangan Dana Keberlanjutan

- Dana endowment pundi perempuan merupakan dana keberlanjutan untuk pengelolaan pundi perempuan yang disepakati oleh Ika dan Komnas Perempuan untuk dikembangkan. Pundi perempuan memiliki dana endowment yang baru dikembangkan melalui deposito bank, penanaman modal ke Koperasi Karyawan Komnas Perempuan, dan dana bergulir. Pada tahun 2015, ini Ika sebagai pengelola dana pundi perempuan telah mengalokasikan dana endowment pundi perempuan dengan cara memberikan dana bergulir kepada kelompok ibu-ibu wilayah Depok sebesar Rp 30.000.000, dengan mekanisme pengembalian dana selama 10 bulan dan bunga angsuran 1,5%.
- Adapun perolehan hasil pengembangan dana endowment pundi perempuan tersebut yakni:
 - Bunga deposito Bank selama tahun 2015 (Januari –Desember 2015) sebesar Rp 11.005.000
 - Pengembalian dana bergulir dari Koperasi Gemah Ripah sebesar Rp 7.000.000 dari total pinjaman dana bergulir sebesar Rp 10.000.000.
 - Pengembalian dana bergulir dari Komunitas Ibu-Ibu Depok, selama tahun 2015 dengan mekanisme angsuran setiap 2 bulan sekali ditambahkan dengan bunga angsuran 1,5%, dengan total dana bergulir yang sudah dikembalikan sebesar Rp 20.700.000
 - Pengembalian dana bergulir dari WCC Bali sebesar Rp 10.000.000 pada Bulan Desember 2015.

Pertanggungjawaban pelaksanaan program pundi perempuan

- Rapat Pertanggungjawaban Pundi Perempuan dgn Komnas Perempuan pada tanggal 29 Juni 2015. Dalam rapat tersebut Ika sebagai lembaga pengelola pundi perempuan, memberikan laporan pertanggungjawaban kegiatan yang telah Ika jalankan selama tahun 2014. Selain pertanggungjawaban program pundi perempuan, dalam acara ini didiskusikan mengenai peran dan fungsi pundi perempuan dalam gerakan sosial ke depannya.

b. Pundi Hijau

Program, penggalangan dan penyaluran

Program donasi	Donasi bagi OMS di isu lingkungan
Penggalangan	Ika menerima program dari GEF SGP untuk periode Juli 2014 – Juli 2015 dengan dana sebesar \$ 23.000.
Penyaluran	Dana Hibah dari Program GEF SGP telah disalurkan Ika kepada OMS yang bergerak di isu lingkungan yaitu TANOKER Jember dan SDK Kanisius Magelang.
Program donasi	Donasi untuk korban asap akibat kebakaran hutan
Penyaluran	<ul style="list-style-type: none"> • Program Asap. Pada Oktober-November 2015, di beberapa wilayah Indonesia, seperti: Kalimantan, Palembang, Jambi, Medan, Aceh, mengalami bencana gangguan asap, dari kebakaran hutan yang dilakukan sengaja oleh pihak tertentu. Bencana tsb mengakibatkan

	<p>seluruh penduduk wilayah tsb tidak dapat menghirup udara bersih, kekurangan air bersih, dan beberapa kebun penduduk ikut terbakar juga. Melihat kondisi tsb, maka para Alumni Sekolah Santa Ursula melakukan penggalangan dana melalui Ika sebagai administratornya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di mana peran IKA, sebagai tempat pengumpulan dana tersebut, dan penyaluran dana tsb kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Ika memperoleh manajemen fee sebesar 5% dari total penggalangan dana tsb. Selama penggalangan dana tsb, Ika berhasil menggalang dana sbb: Uang Tunai sebesar Rp 36.340.920, Bantuan Barang berupa 500 pcs Masker – warna Hijau.
Penyaluran	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil penggalangan dana tersebut, Ika telah mendistribusikan dalam bentuk masker N-91 sebesar Rp. 4.839.680. Selanjutnya mendistribusikan kepada Riau Women Working Grup pengadaan 5 buah tabung oksigen untuk Desa Teluk, Kec. Teluk Meranti, Kab. Pelalawan, Kepulauan Riau sebesar Rp 5.000.000. Kepada Januminro, Jambi berupa bantuan pembuatan sumur bor di P. Pisau, Palangkaraya, sebesar Rp 6.000.000. Ika mendistribusikan juga kepada Gerakan Anti Asap (GAAs), Kalimantan Tengah berupa bantuan pembelian pompa air dan pipa, sebesar Rp 7.000.000. Pengadaan Bibit karet di Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kalimantan barat sebesar Rp 7.000.000.

Pertanggungjawaban pelaksanaan pundi hijau (akuntabilitas)

1) Pertanggungjawaban Program Donasi untuk korban akibat kebakaran hutan

- Pelaporan Hibah Mitra –Tahap 1. Pada Bulan Maret 2015, Ika membuat pengumuman terkait penagihan laporan kegiatan baik keuangan dan narasi dari Mitra OMS. Namun hanya 1 mitra OMS – TANOKER saja yang mengirimkan laporan tsb, dengan adanya beberapa review terkait pelaporan keuangannya. Hasil review tsb ditanggapi dan dilengkapi dokumennya oleh TANOKER kepada Ika.
- Untuk Mitra OMS SDK Kanisius Magelang, memang belum mengirimkan laporan kegiatan tsb, dikarenakan mitra tsb baru pertama kali menerima dana hibah dari program, sehingga mereka belum mengetahui cara pelaporannya. Untuk itu SDK Kanisius Magelang memerlukan asistensi teknis dari Ika terkait pelaporan tsb, dan akhirnya dua staf Ika (staf keuangan hibah dan staf program) melakukan kunjungan lapangan ke Magelang.

2) Pertanggungjawaban Program Donasi bagi OMS di isu lingkungan

- Monev ke Lapangan. Adapun kegiatan Monev yang telah Ika lakukan terhadap mitra OMS untuk program GEF SGP selama tahun 2015 sebagai berikut:
 - a) 1 orang staf Infokom, melakukan monev ke TANOKER, dengan melihat aktivitas mereka terkait program GEF SGP.
 - b) 2 Orang staf Ika (Staf Keuangan dan Staf program) melakukan kunjungan lapangan ke SDK Kanisius Magelang untuk asistensi teknis mitra
 - c) 2 Orang staf Ika (Staf Keuangan dan Staf program) melakukan kunjungan lapangan ke SDK Kanisius Magelang untuk asistensi teknis mitra dan laporan akhir mitra.
- Pembuatan Buku Saku – Hasil Pembelajaran Program GEF SGP dari 2 mitra OMS : Tanoker dan SD Kanisius Prontakan. Ika membuat buku saku yang menceritakan

tentang hasil pembelajaran dari Program GEF SGP dari mitra-mitra OMS yang bekerja sama dengan IKA pada tahap ini.

Pengalaman Memberikan Dana Bergulir Melalui Crowdfunding

- Pada 19 Juni 2015, Ika memberikan dana bergulir untuk Program Pundi Hijau dengan bekerja sama dengan gandengtangan.org, sebesar Rp 2.500.000. Adapun mekanisme pengembalian dana selama 24 bulan, melalui akun “Dompert Virtual” yang ada di gandengtangan.org.
- Gandengtangan.org adalah website platform crowdfunding berbasis pinjaman (disebut juga crowdlending) untuk mengakses pinjaman keroyokan tanpa bunga (0% interest loan) dan tanpa jaminan, yang menghubungkan antara crowd (para pengguna internet) yang ingin meminjamkan dana dengan wirausaha sosial yang tidak hanya berorientasi profit, pengguna internet dapat memilih proyek bisnis sosial yang ingin diberikan pinjaman, dengan nominal minimal Rp 50.000, dan mendapatkannya kembali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan di awal.
- Saat ini gandengtangan.org sedang membantu sebuah program dengan Agradaya (lihat <http://gandengtangan.org/project/agradaya>). Agradaya, sebuah perusahaan berbasis komunitas yang bergerak dalam bidang agrikultur dan produksi aneka pangan lokal. Tujuannya adalah menaikkan kesejahteraan petani dan masyarakat desa melalui pertanian dan pangan lokal di desa Sendangrejo kecamatan Minggir, Sleman, Yogyakarta.



c. Pundi Insani

Program, penggalangan dan penyaluran

Program donasi	Donasi kemanusiaan bagi penyintas 65
Penggalangan	<ul style="list-style-type: none"> • Ika bekerja sama dengan Institute Ungu untuk menggalang donasi publik bagi para penyintas 65. Bentuk penggalangan donasi dilakukan oleh Institute Ungu dengan mengadakan pementasan Opera “Kembang Genjer”. Hasil perolehan penjualan tiket sebesar Rp. 28.764.000, dititipkan kepada Ika untuk memberikan bantuan kemanusiaan bagi para penyintas seperti pengobatan dan santunan karena memiliki keterbatasan akses pelayanan kesehatan dan usia yang sudah renta. • Program bantuan untuk para penyintas 65 pada Maret 2014, Ika bekerja sama dengan Institute Ungu. dalam pementasan Opera “Kembang Genjer”, dengan perolehan penjualan tiket pertunjukan sebesar Rp. 28.764.000. Dana tersebut dititipkan oleh Institute Ungu kepada Ika untuk membantu pengobatan/santunan untuk para penyintas 65, yang memiliki keterbatasan akses pelayanan kesehatan dan usia yang sudah renta. Akhirnya pada bulan Juni

	2015, Team Institute Ungu mengajukan permohonan pencairan dana tersebut untuk memberikan santunan rutin bulanan bagi para penyintas 65 di berbagai wilayah.
Penyaluran	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Bulan Juni 2015, mencairkan dana sebesar Rp 5.100.000 untuk diberikan kepada 19 orang, dengan sebaran wilayah: Sumatera Barat (2 org), Jawa Tengah (8 orang), Jawa Timur (2 orang), Jakarta (7 orang). • Pada Bulan Juli – Agustus 2015, mencairkan dana sebesar Rp 12.000.000 untuk diberikan kepada 20 orang, dengan sebaran wilayah : Sumatera Barat (1 orang), Jawa Tengah (10 orang), Jawa Timur (2 orang), Jawa Barat (1 orang), dan Jakarta (6 orang). • Setelah pencairan tsb, Ika memberikan informasi kepada pihak Institute Ungu, bahwa sisa dana saat ini hanya sebesar Rp 11.664.000. Jika program bantuan rutin bulanan tsb akan terus dilakukan maka harus ada pemasukan dana tambahan. Namun sepertinya pihak Institute Ungu belum memiliki ide-ide baru untuk dapat menambah dana tsb.
Program dana hibah	Dukungan dana hibah bagi OMS di isu kemanusiaan dan HAM
Sumber dana	<ul style="list-style-type: none"> • Program Peduli (TAF). Proposal dan Dana Hibah TAF dan Ika. Berdasarkan proposal Ika yang telah disetujui oleh TAF pada akhir bulan Desember 2014. Tahun 2015, Ika telah menerima dana hibah melalui Program Peduli TAF.
Penyaluran	<ul style="list-style-type: none"> • Ika telah menyalurkan dana hibah dari Program Peduli kepada OMS untuk periode Januari-Agustus 2015 sebagai berikut: Federasi IKOHI, IKOHI Sumatera Utara, RPUK, Sekber'65, SKPHAM Sulawesi Tengah, Fopperham/Kiper, The Post Institute, PBH Nusra, YPKP'65, AJAR, Yayasan Pulih, dan ELSAM. • Ika menyalurkan pada tahap kedua untuk periode September 2015 – September 2016. Tidak seluruh mitra pada tahap pertama menyatakan lanjut. Adapun yang menyatakan tidak dapat melanjutkan pada tahap kedua yaitu YPKP'65 dan IKOHI Sumatera Utara. AJAR juga tidak melanjutkan karena sudah memenuhi target di tahun pertama yaitu melaksanakan beberapa pelatihan dasar pengorganisasian dan HAM.

Program pro-aktif Ika

- Sebagai sekretariat KKPK, **Ika mendapat dukungan dana hibah dari HIVOS** untuk kegiatan launching buku "Menemukan Kembali Indonesia" di beberapa daerah di Indonesia. Kegiatan ini diperlukan untuk mendukung kelanjutan kegiatan launching buku di Jakarta sebelumnya. Dukungan yang diberikan sebesar EUR 10.000 (lebih kurang Rp. 150.500.000). Melalui dukungan ini telah terlaksana launching laporan KKPK di 6 daerah yaitu Banda Aceh, Solo, Palu, Yogyakarta, Kupang dan Papua. Bagi Ika, dukungan ini sangat penting dalam memperluas jaringan dalam gerakan isu HAM di Indonesia.
- Dalam perannya sebagai sekretariat KKPK, **Ika dipercaya TIFA mendapat mengelola dana** sebesar Rp. 559.570.000 untuk menjalankan program Kaum Muda membaca ulang narasi sejarah Indonesia 40 tahun. Untuk mengimplementasikan kegiatan, Ika bekerja bersama

Pamflet untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat berjalan dan sesuai pencapaian. Kegiatan tersebut antara lain: FGD konsultasi & menggali insight; Peluncuran (laporan Tahun Kebenaran) dan Workshop singkat tentang HAM (durasi 4 Jam) untuk anak muda di 4 lokasi; dukungan produksi dan asistensi produksi 3 ide terbaik di tiap lokasi; event untuk menyebarkan karya-karya terbaik; dan Riset Evaluasi Transitional Justice di Indonesia.

- Dukungan Program Peduli tidak hanya pada program dana hibah bagi OMS di isu kemanusiaan, tetapi juga **memberikan dukungan untuk kegiatan di tingkat nasional**. Adapun beberapa kegiatan yang diselenggarakan Ika dapat dilihat di bawah ini.

a. Partner Meeting Ika, pada tgl 01 – 05 Juni 2015 di Jakarta

Ika mengadakan partner meeting untuk program peduli Ika, yang dihadiri oleh seluruh staf Ika, perwakilan staf dari mitra-mitra OMS, perwakilan staf dari mitra strategis Ika, perwakilan dari TAF, dan konsultan keuangan dan konsultan Monev Ika. Partner meeting tsb sebagai salah satu bentuk pertemuan evaluasi bersama sama dengan mitra-mitra OMS, selama menjalankan Program Peduli Ika. Namun selain itu, dalam pertemuan ini Ika memberikan tambahan informasi untuk mitra-mitra OMS yang berguna dan berkaitan dengan Program Peduli kedepannya seperti kegiatan Pelatihan Gender, Pertemuan Evaluasi, Pertemuan MIS Peduli, Pelatihan Keuangan dan SANGO, serta Field Trip ke Kantor Komnas Perempuan, Prasasti Tragedi Mei '98, dan Kedai Rumah Makan Sanggar Anak Akar.

b. Audit Keuangan untuk Program Peduli Ika & Mitra OMS

Ika melakukan audit keuangan khusus untuk Program Peduli. Ini merupakan salah satu permintaan TAF sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan program peduli di bawah Ika. Dalam audit program ini, Ika menggunakan Kantor Akuntan Publik yang sama, ketika Ika melakukan general audit lembaga Ika, yakni KAP Tri Purwanto dan rekan. Mekanisme audit yang dilakukan oleh auditor antara lain: memeriksa dokumen transaksi keuangan khusus Program Peduli baik Ika dan seluruh mitra-mitra OMS di bawah Ika: dan melakukan kunjungan lapangan secara sampling.

Pendampingan teknis mitra OMS Program Peduli

- **Asistensi teknis keuangan** – TPI Blitar pada tanggal 05 februari 2015. Koord Keuangan dan Umum melakukan kunjungan lapangan ke The Post Institute , Blitar, pada sesi terakhir Pertemuan TOC dan Proposal TPI yang dimulai sejak tanggal 01 – 05 Februari 2015. Pada pertemuan tsb , Kku memberikan asistensi mengenai budgeting dan program kegiatan yang akan dilakukan TPI untuk tahun 2015 dan 2016. Pada saat asistensi tersebut, ternyata staf TPI belum memahami pembuatan proposal yang programatik dan juga pembuatan budget kegiatan. Pada akhir sesi pertemuan tsb, Ika dapat membungkus proposal yang diajukan oleh TPI untuk program Peduli 2 tahun kedepan.
- **Monev dan asistensi teknis keuangan** – Federasi IKOHI, Jakarta pada tanggal 24 februari 2015. Kku dan staf program & advokasi melakukan kunjungan lapangan ke Kantor Federasi IKOHI di Jakarta, untuk melakukan monev program dan asistensi teknis keuangan. Dalam pertemuan ini, membahas mengenai update progam Peduli yang telah di jalankan oleh Federasi IKOHI pada tahap sebelumnya (Agustus – Desember 2014), update Program Peduli pada fase ini (Januari – Februari 2015), Rencana Tindak Lanjut untuk bulan selanjutnya, dan pembahasan tentang keuangan program peduli untuk Organisasi Federasi IKOHI. Di mana saat ini, Federasi IKOHI, baru merekrut staf baru yakni Staf Keuangan (Parttime) dan Bendahara/Kasir untuk wilayah Lampung Timur, untuk pembagian fungsi dan peran staf baru tsb dalam divisi keuangan lembaga IKOHI.

- **Asistensi teknis keuangan** – TPI Blitar pada tanggal 28 April – 01 Mei 2015. KKU mengadakan kunjungan lapangan ke TPI untuk memberikan Asistensi teknis tentang pelaporan Keuangan program Peduli, dikarenakan Staf Keuangan TPI baru direkrut dan tidak mendapat transfer informasi keuangan dari staf yang lama. Pada hari pertama, Ika berkumpul dengan seluruh staf TPI untuk membahas mengenai Prosedur dan Pelaporan Keuangan, Jobdesk setiap Staf, dan pembahasan mengenai Budget Program Peduli. Pada hari kedua, Koord Keuangan dan Umum bersama dengan staf keuangan yang baru, menjelaskan mengenai prosedur dan mekanisme pelaporan keuangan program peduli, beserta kelengkapan laporan keuangan yang telah berjalan selama ini.



Gambar 1. Konsultan Keuangan, Dida S. sedang memfasilitasi pertemuan dgn SKPHAM Sulteng terkait prosedur kelembagaan.

- **Asistensi teknis keuangan** – SKPHAM Sulteng pada tanggal 04 – 06 Mei 2015. KKU bersama dengan Konsultan Keuangan, Dida Suwarida, melakukan kunjungan lapangan ke SKPHAM Sulteng, untuk memberikan asistensi teknis terkait prosedur kelembagaan, seperti SOP Lembaga, SOP Keuangan Lembaga, dan lain-lain. Pada hari pertama dan kedua, lebih banyak membahas mengenai system prosedur kelembagaan dan sesi *one-on-one* antara konsultan keuangan dengan staf SKPHAM Sulteng. Pada hari ketiga, Koord keuangan dan umum bertemu dengan para pengurus di 4 wilayah dampingan SKPHAM Sulteng. Pertemuan ini membahas mengenai mekanisme pelaporan dari wilayah kerja kepada Sekretariat Pusat, kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengurus wilayah selama menjalankan program peduli, khususnya pelaporan keuangan.

- **Pertemuan MIS Program Peduli** di Hotel Ambara tanggal 29 Mei 2015. TAF mengundang seluruh Mitra Payung, termasuk Ika untuk mengikuti pertemuan mengenai MIS Program Peduli, khususnya di sesi keuangan. KKU mewakili Ika untuk menghadiri pertemuan yang membahas mengenai cara pengisian data hibah mitra payung kedalam MIS Program Peduli dan praktik memasukkan data hibah ke dalam MIS Program Peduli.

- **Workshop Psikososial** dari Yayasan Pulih di Lampung timur, pada tanggal 07-11 Agustus 2015.



Gambar 2. Adegan bermain peran untuk membangun empati pada Workshop Psikososial.

Ika bekerja sama Yayasan Pulih dalam skema Program Peduli, di bidang Pemulihan Trauma yang dialami oleh Korban Pelanggaran berat HAM di beberapa wilayah mitra OMS Ika. Salah satu wilayah mitra OMS Ika, Lampung timur (Korban Kasus Talang Sari). KKU menghadiri pertemuan untuk mengetahui perjalanan workshop dan juga penambahan ilmu baru di bidang Psikososial. Dari kegiatan ini diketahui bahwa peserta banyak tidak mengetahui peran pendampingan, dan evaluasi terhadap materi yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi yang dialami korban.

- **Pertemuan koordinasi program dgn The Asia Foundation**, pada tgl 12 Agustus 2015, di Kantor Ika. Dalam pertemuan ini, tim The Asia Foundation (TAF) datang berkunjung ke Ika, untuk membahas mengenai Program Peduli Ika yakni: (1) tindak lanjut Ika seperti proposal lanjutan program peduli Ika untuk periode (Oktober 2015 – Oktober 2016), Kegiatan Nasional Meeting

KKPK, Laporan Ika dalam MIS Program Peduli. (2) Tindak lanjut mitra OMS seperti update kegiatan yang dilakukan mitra OMS, dan rencana pembuatan film SKPHAM Sulteng. (3) Tindak lanjut TAF yaitu rencana exit strategi TAF untuk Program Peduli, dan agenda capacity building TAF untuk EO (pertemuan mitra payung setiap 6 bulan sekali) dan Capacity building untuk EO dan OMS (pelatihan finance for non finance staf dan pelatihan livelihood). Pertemuan menyepakati bahwa Ika diperbolehkan menambahkan satu budget baru dalam proposal lanjutan, yakni Sustainability Fund. Budget ini untuk membangun sistem dana hibah Ika, sebagai lembaga Grant making. Sehingga TAF meminta Ika untuk membuat konsep "Sustainability Funds" tersebut dan mengirimkannya kepada TAF, untuk dijadikan bahan diskusi dengan pihak DFAT sebagai pemberi dana Program Peduli.

- **Monev Keuangan** – Federasi IKOHI, Jakarta, pada tanggal 02 Oktober 2015. Tim Keuangan Ika, Kku, dan Staf Hibah, melakukan kunjungan ke Kantor IKOHI, untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan keuangan IKOHI untuk periode Juli dan Agustus 2015, yang ditemukan banyaknya dokumen yang tidak sesuai dan tidak valid. Pertemuan membahas mengenai beberapa temuan hasil review Ika, pembahasan SOP Keuangan IKOHI, dan pembagian fungsi dan jobdesk masing-masing staf. Disepakati bahwa IKOHI akan memperbaiki beberapa dokumen keuangan yang tidak valid dan tidak sesuai nominalnya, memperbaiki pelaporan keuangan SANGO untuk periode Juli dan Agustus 2015, memperbaiki dan melengkapi SOP Keuangan IKOHI, Ika akan mengurangi jumlah budget IKOHI untuk proposal selanjutnya dengan mempertimbangkan faktor kemampuan pengelolaan dana IKOHI.
- **Asistensi Teknis Proposal** – The Post Institute (TPI), pada tanggal 12 – 14 Oktober 2015. Kku dan Koordinator Program Peduli Ika, melakukan kunjungan lapangan ke TPI, dalam rangka membantu TPI menyusun proposal tahap selanjutnya dan juga monev ke salah satu komunitas dampungannya. Pada hari pertama, Ika melakukan pertemuan dgn seluruh staf TPI, untuk membahas update dan evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan TPI pada periode sebelumnya. Pada hari kedua, pembahasan mengenai penyusunan proposal lanjutan TPI, dimulai dari konsep proposal, pembuatan narasi proposal, pembuatan LFA, pembuatan budget proposal. Pada hari ketiga, untuk pagi – siang hari, melanjutkan pembahasan ttg penyusunan proposal lanjutan TPI. Lalu pada siang hari – sore hari, Tim Ika dan Timm TPI berkunjung ke salah satu komunitas dampingan, yakni Desa Pasiraman, Blitar Selatan, untuk bertemu dengan beberapa perwakilan korban dari 4 desa dampingan TPI.
- **Monev Keuangan** – IKOHI Sumatera Utara, pada tanggal 10 -12 November 2015. Kunjungan yang dilakukan oleh Kku, staf hibah, dan staf program ke IKOHI SUMUT, untuk menindaklanjuti keputusan IKOHI SUMUT untuk berhenti dari Program Peduli, maka Ika sebagai pihak pemberi dana pada IKOHI SUMUT, Ika melakukan proses Grant Closer, yaitu: (1) Melakukan review thd seluruh dokumen keuangan IKOHI SUMUT, lalu mengirimkannya kepada IKOHI SUMUT untuk diberikan tanggapan atas temuan. (2) Melakukan pengecekan aset yang telah dibeli oleh IKOHI SUMUT dari dana Program Peduli. (3) Menghitung sisa dana yang tidak terserap dan meminta IKOHI SUMUT untuk mengembalikan sisa dana yang ada. (4) Hasil dari pertemuan, IKOHI SUMUT akan memperbaiki dokumen keuangan yang kurang dan dapat dilengkapai, paling lambat tgl 25 November 2015, dan mengembalikan dana sisa ke rek bank Ika paling lambat tgl 20 November 2015. Namun pada pelaksanaannya, IKOHI SUMUT tidak dapat menepati deadline yang telah disepakati bersama, di mana pengembalian dana ditransfer oleh IKOHI SUMUT pada tanggal 23 November 2015 dan kelengkapan dokumen asli diterima oleh Ika pada tanggal 28 November 2015.
- **Monev dan Asistensi Teknis Proposal** – SKPHAM Sulteng, pada tanggal 23 – 26 November 2015. Kku bersama Koord Program Peduli, melakukan kunjungan ke SKPHAM Sulteng, untuk beberapa agenda yaitu: (1) Update Kegiatan yg sudah dijalankan oleh SKPHAM Sulteng pada tahap sebelumnya. (2) Kunjungan ke lokasi korban di Desa Limoyo dan Desa Tawaeli, Kota Palu.

(3) Penyusunan proposal lanjutan SKPHAM Sulteng. (4) Asistensi Teknis tentang MIS Peduli dan Pelaporan Keuangan Program Peduli.

d. Pundi Budaya

Program, penggalangan dan penyaluran

Belum ada program donasi maupun dana hibah yang berkontribusi pada program pundi budaya.

Penguatan OMS pada isu budaya

- Program Oong Maryono Pencak Silat Awards. Sejak tahun 2014, IKA dipercayakan untuk mengelola administrasi dan keuangannya Program Oong Maryono Pencak Silat Awards sampai saat ini oleh Ibu Rosalia Sciortino. Selama Tahun 2015, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) Biaya cetak Tshirt "GILA SILAT" oleh Asep Salmin; (2) Acara Haul ke-2 Oong Maryono di Jember; (3) Biaya Produksi Boneka Silat oleh TANOKER; (4) Pelunasan tahap ke-2 dana hibah untuk Bpk. Gusmanudin Natawidjaja; (5) Acara Jambore Malioboro di Yogya; (6) Pameran Patung Silat di TIM; (7) Acara Temu Pendekar Silat di Bandung dan Acara Haul ke-3 Oong Maryono di Bondowoso pada bulan Desember 2015, dalam acara tsb perwakilan dari Oong Maryono Pencak Silat Awards diwakili oleh Frans (teman Ibu Rosalia).
- Pada Agustus 2015, setelah acara Pameran patung Silat di TIM, IKA dan Ibu Rosalia melakukan pertemuan evaluasi baik acara pameran patung dan juga program Oong Maryono Pencak Silat di IKA, dengan beberapa poin: (1) Merekrut staf khusus Oong Maryono – Parttime. Mempertimbangkan kembali mengenai kelanjutan program Oong Maryono tersebut di IKA.

e. Pundi Sehat

Program, penggalangan dan penyaluran

Program donasi	Donasi untuk pengobatan Eyang Sri
Penggalangan	IKA menerima dana penggalangan dari laurel dan kawan-kawan pada tahun 2014, dengan dana yang terkumpul tersebut IKA dapat membiayai pengobatan mata Eyang Sri dan Eyang-Eyang lainnya yang berada di Panti Waluyo. Dalam mekanisme bantuan pengobatan tsb IKA dibantu oleh salah satu staf dari federasi IKOHI, Nurlendra. Sejak Tahun 2015 berdasarkan hasil Dokter, Eyang Sri hanya perlu mengkonsumsi secara rutin setiap harinya obat tetes mata, agar menjaga kelembaban matanya, dan setiap tiga bulan sekali Eyang Sri harus melakukan kontrol langsung ke Dokter di RS Clpto Mangunkusumo, Jakarta Pusat.
Penyaluran	Dana yang terkumpul langsung digunakan IKA untuk pembiayaan pengobatan mata dan perawatan pascaperawatan.
Program donasi	Donasi untuk pengobatan aktivis perempuan Ibu Zohra Andi Baso
Penggalangan	Ibu Zohra Andi Baso adalah aktivis perempuan yang sebagian besar hidupnya didedikasikan untuk membangun gerakan perempuan di Indonesia dan Sulawesi Selatan pada khususnya. Ibu Zohra juga aktif terlibat dalam gerakan pro-demokrasi dan konsumen, selain juga menjadi jurnalis di berbagai media di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil Penggalangan dana tsb, pada tgl 23 Februari 2015, IKA memperoleh dana sebesar Rp 5.000.000, dan langsung disalurkan untuk pembiayaan kesehatan. Namun pada tgl 15 Maret 2015, Kak Zohra Andi

	Baso meninggal dunia.
Penyaluran	Dana yang terkumpul langsung digunakan Ika untuk pembiayaan kesehatan.

Catatan

Ika tidak mempunyai kegiatan pro-aktif untuk mendukung pundi sehat. Kontribusi Ika masih bersifat reaktif atau bergerak berdasarkan isu yang *urgent*.

BAGIAN III

PENCAPAIAN DAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang IKA lakukan dalam hal penggalangan, penyaluran, dan kegiatan-kegiatan pro-aktif IKA, maka pencapaian dan pembelajaran IKA pada periode Januari – Desember 2015 adalah sebagai berikut:

- a. Bertambah pengetahuan mengenai proses rencana strategis IKA untuk tiga tahun tahun ke depan.
- b. Bertambahnya jejaring baik yang berasal dari pihak donor, sesama Organisasi Grant Making di Indonesia, mitra-mitra OMS, lembaga-lembaga lainnya dan juga individu.
- c. Restrukturisasi fungsi dan tugas di divisi keuangan yang lebih lengkap komposisinya, dengan adanya tambahan staf pembukuan dan staf hibah
- d. Adanya pembaharuan sistem pelaporan keuangan lembaga yang kompatibel dan mudah diakses, yakni software keuangan SANGO PRO.
- e. Bertambahnya aset lembaga yang berasal dari dana donor, khususnya barang barang elektronik, untuk mendukung kerja kerja organisasi.
- f. Bertambahnya donasi dari pihak donatur publik, yang mengharuskan IKA lebih akuntabel dan transparan dalam kerja-kerjanya dan pertanggungjawabannya kepada publik.

BAGIAN IV

REKOMENDASI DAN RENCANA KE DEPAN

a. Rekomendasi

1. Dibutuhkannya sebuah lemari penyimpanan khusus untuk barang barang elektronik lembaga dalam satu tempat yang sama. Sehingga peralatan elektronik lembaga tersebut tersusun rapi dan terawat dengan baik.
2. Adanya system dan mekanisme pertanggungjawaban hasil penggalangan dana kepada masyarakat umum, sebagai bagian merawat dan menjalin hubungan baik dengan para donator.
3. Koordinator Keuangan dan Umum lebih memprioritaskan dalam hal pengembangan dana lembaga, dimulai pembelajaran mengenai investasi sampai dengan pilihan alternatif investasi yang cocok dan sesuai bagi lembaga.

b. Rencana ke depan

1. Mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan modal/investasi dan kepersonaliaan dengan biaya yang relatif murah, agar bertambahnya pengetahuan di bidang keuangan dan kepersonaliaan.
2. Membuat dan mengirimkan laporan penggalangan dana kepada para donatur secara teratur dan tertib setiap bulannya, yang bertujuan untuk menjaga dan merawat jalinan antara Ika dengan para donator.